

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian implementasi wakaf produktif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada Bank Wakaf Mikro Buntet Pesantren Cirebon, dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, implementasi wakaf di lingkungan Buntet pesantren dari masa kemasa menunjukkan ada peningkatan dalam hal pengelolaan, pelaksanaan wakaf yang berada disekitar Buntet pesantren berawal dari wakaf pertanahan, dimana wakaf pertanahan tersebut telah dilakukan pada awal perkembangan pesantren. Kemudian YLPI atau dalam hal ini adalah yayasan yang mengelola seluruh pesantren dibuntet, menerima bantuan dana wakaf tunai dari Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Kementrian Agama RI, yang akhirnya dikelola menjadi sebuah swalayan mandiri yang bernama Buntet Mart. Inilah awal mula adanya wakaf produktif yang dilaksanakan di daerah Buntet Pesantren Cirebon.

Kedua, Implementasi Wakaf Produktif di Bank Wakaf Mikro Buntet Pesantren, dimana sistem penyaluran dana wakaf di Bank Wakaf Mikro dilaksanakannya dengan produktif dan disalurkan kepada nasabah yang membutuhkan yang mempunyai usaha untuk mengembangkan usahanya. Pelaksanaan wakaf produktif itu ada tiga macam, diantaranya adalah; pertama integrasi pola manajemen, kedua kesejahteraan nadzir, ketiga teransparansi dan *accountable*. Bank Wakaf Mikro Buntet Pesantren Cirebon menerapkan dua filosofi yaitu integrasi pola manajemen dan kesejahteraan nadzir

Ketiga, Peran Bank Wakaf Mikro Buntet pesantren terhadap kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari cara pengelolaan Bank Wakaf Mikro tersebut, yang didalamnya memberikan peminjaman modal untuk usaha atau mengembangkan usaha, dan hasil dari usaha tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dari segi jasmani, seperti makanan,

pakaian, tempat tinggal, serta pendidikan, dan kesehatan. Hal ini menjadikan wakaf sebagai media dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjadikan wakaf sebagai media untuk menciptakan keadilan-Ekonomi, mengurangi angka kemiskinan, mengembangkan sistem sosial, serta menyediakan fasilitas pelayanan umum yang dibutuhkan masyarakat.

B. Saran

Bank Wakaf Mikro Buntet Pesantren Cirebon setiap tahun mengalami kenaikan jumlah nasabah yang sangat signifikan, hal ini menandakan bahwa manfaat dari adanya peminjaman modal ini sangat membantu masyarakat, diharapkan mampu mempertahankan kebermanfaatan lembaga ini dan juga mampu memberikan contoh serta inspirasi bagi nadzir wakaf yang masih belum produktif, agar mampu mengelola harta wakafnya secara produktif dengan baik dan benar, serta lebih dirasakan manfaatnya untuk masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan. Namun masyarakat banyak yang mengeluhkan kecilnya pembiayaan yang diberikan Bank Wakaf Mikro Buntet Pesantren Cirebon, sehingga alangkah baiknya lembaga ini menyampaikan kepada pusat tentang regulasi pembatasan pembiayaan agar masyarakat merasakan manfaat secara optimal.